

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Untuk membangkitkan semangat siswa agar siap belajar maka guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan terlaksana dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, guru hendaknya membekali diri dengan berbagai keterampilan yang menunjang dalam menjalankan tugasnya. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh guru diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi seorang guru yang profesional. Jadi, di samping dia harus menguasai substansi bidang studi yang diampu, keterampilan dasar mengajar juga merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilannya dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat

<sup>1</sup> Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 5

<sup>2</sup> Mardia Hayati & Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 169

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada kualitas lulusan sekolah. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberi penguatan
5. Keterampilan menggunakan media pembelajaran
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengadakan variasi, dan
9. Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil<sup>3</sup>

Keterampilan memberi penguatan menjadi salah satu keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, karena dapat mendorong memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya.<sup>4</sup> Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku, yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali tingkah laku tersebut.<sup>5</sup> Memberi penguatan dalam kegiatan belajar mengajar kelihatannya sederhana, baik dalam organisasinya maupun dalam penerapannya.

Tujuan keterampilan memberi penguatan, yaitu: meningkatkan minat dan perhatian siswa, memperlancar/memudahkan proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, mengontrol atau mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif, mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar, mengarahkan kepada cara berpikir yang baik/divergen dan inisiatif pribadi.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 55-56

<sup>4</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai denagn Pedoman Pengalaman Lapangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 77

<sup>5</sup> Udin Syaefudin Saud, *Op.Cit.* hlm. 65

<sup>6</sup> Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 40



Pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dapat mempengaruhi minat siswa pada pelajaran. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan keterampilan memberi penguatan, yaitu “meningkatkan minat dan perhatian siswa”. Dengan adanya minat dan perhatian siswa pada pelajaran, diharapkan siswa akan semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pemberian penguatan dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal. Teknik pemberian penguatan kepada siswa hendaknya sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Tujuannya agar pemberian penguatan tepat pada sasaran sehingga menimbulkan dampak positif bagi siswa. Terutama dalam meningkatkan minat siswa pada pelajaran matematika.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Sukardi minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Dengan demikian minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>8</sup> Dengan demikian orang yang berminat terhadap sesuatu akan berupaya melakukan hal tersebut dan merasa senang melakukannya.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 57

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.<sup>9</sup>

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Najm ayat 39-40:

﴿يُرَىٰ سَوْفَ سَعِيهِ ۖ وَأَنَّ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِإِنْسِنَ لَيْسَ وَأَنَّ﴾

Artinya: *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).*<sup>10</sup>

Berdasarkan surat An-Najm ayat 39-40 di atas, dapat dipaparkan bahwa ketika hati sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka hasil yang didapatkan akan memuaskan, dan barang siapa yang tekun dan bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil dalam usahanya.

<sup>9</sup> Slameto, *Loc. Cit.*

<sup>10</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu usaha untuk mencerdaskan bangsa adalah dengan memberikan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam pembelajaran di sekolah diajarkan berbagai mata pelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. Semua pelajaran tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SD/MI. Matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi, matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran matematika, siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu juga adanya proses berpikir oleh siswa.

Banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan rumus yang sulit untuk dipahami, sehingga siswa malas dan jenuh dalam mempelajari matematika. Untuk itu, siswa membutuhkan dorongan dari guru untuk memancing timbulnya minat belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, guru telah terampil memberikan berbagai bentuk penguatan dan ketepatan teknik dalam memberikan penguatan, seperti: memuji anak yang menjawab pertanyaan dengan benar, memberikan hadiah, menepuk-nepuk pundak siswa,

<sup>11</sup> Melly Andriani dan Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan komentar tertulis pada lembar jawaban siswa, guru berjalan di samping siswa saat melontarkan pertanyaan, tepat waktu dalam memberikan penguatan, dan bervariasi dalam memberikan penguatan. Berdasarkan teori penguatan, seharusnya dengan terampilnya guru dalam memberikan penguatan tersebut akan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun guru telah memberikan penguatan kepada siswa, namun masih terlihat gejala-gejala yang mengindikasikan bahwa minat belajar siswa di Sekolah Dasar tersebut masih rendah, gejala tersebut antara lain:

1. Pada saat jam pelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Siswa sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar Matematika, hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa ada yang bercerita dan melamun.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Antara Keterampilan Memberi Penguatan Dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul penelitian ini, dan juga sebagai landasan bagi penulis dalam memecahkan masalah yang diteliti, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Keterampilan memberi penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal atau non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi.<sup>12</sup> Keterampilan memberi penguatan yang dimaksud disini adalah usaha guru dalam memberikan penghargaan pada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>13</sup> Minat belajar juga merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.<sup>14</sup> Minat belajar yang dimaksud disini adalah keadaan dimana siswa mempunyai perhatian, keinginan yang besar, dan merasa senang terhadap mata pelajaran matematika.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian yang dapat di identifikasikan, yaitu:

- a. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran
- b. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

<sup>12</sup> Nurhasnawati & Afriza, *Micro Teaching: Panduan Praktis Keterampilan Dasar Mengajar*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 51

<sup>13</sup> Slameto, *Loc. Cit.*

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rendahnya perhatian siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa terdapat beberapa masalah pada penelitian ini. Untuk mempermudah penelitian dan memfokuskan kajian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Jadi penelitian ini difokuskan pada “kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran dan rendahnya perhatian siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru”.

## 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan memberi penguatan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematikadi Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?”.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan memberi penguatan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 001 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

**a. Bagi siswa**

Dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

**b. Bagi guru**

Meningkatkan kemampuan guru dalam keterampilan memberi penguatan terhadap minat belajar siswa.

**c. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

**d. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri dalam bidang pendidikan.